

**RELEVANSI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA DENGAN
KARAKTERISTIK SISWA**



Disusun sebagai salah satu menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

NAUVA RIFQIA MUNA ZULFARIDA DEVI

A310140101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**RELEVANSI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA DENGAN
KARAKTERISTIK SISWA
PUBLIKASI ILMIAH**

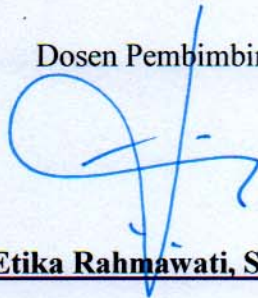
Oleh:

Nauva Rifqia Muna Zulfarida Devi

A310140101

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Laili Etika Rahmawati, S.Pd, M.Pd.)

NIDN. 0622036001

HALAMAN PENGESAHAN

**RELEVANSI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA DENGAN
KARAKTERISTIK SISWA**

OLEH

NAUVA RIFQIA MUNA ZULFARIDA DEVI

A310140101

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 29 Mei 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.**

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. **Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.**

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. **Prof. Dr. H. Abdul Ngalim, M.M., M.Hum.**

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIP. 19650428993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Mei 2018



NAUVA RIFQIA MUNA Z.D

A310140101

RELEVANSI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA DENGAN KARAKTERISTIK SISWA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan karakteristik siswa yang menggunakan buku teks bahasa Indonesia, mendeskripsikan penyajian materi pada buku teks tersebut, dan mengidentifikasi relevansi antara buku teks bahasa Indonesia dengan karakteristik siswa. Jenis penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif. Objek dari penelitian ini adalah buku teks bahasa Indonesia serta peserta didik atau siswa. Kemudian data pada penelitian ini berupa buku teks bahasa Indonesia. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, pretest, dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa teknik analisis isi. Hasil dari penelitian ini (1) karakteristik siswa yang menggunakan Buku Teks sudah relevan, (2) penyajian materi relevan dengan aspek-aspek yang ditentukan, (3) relevansi materi pada Buku Teks Bahasa Indonesia 2 terdapat 6 materi yang tidak relevan dengan SK dan KD dan 14 materi yang relevan dengan SK dan KD pada semester genap, (5) kemudian dari hasil pretest dapat mengukur kemampuan awal dengan soal katekologi mudah, mendekati mudah, sulit dan mendekati sulit

Kata kunci : relevansi buku teks, karakteristik siswa, pretest

ABSTRACT

This study aims to describe the characteristics of students using Indonesian textbooks, to describe the presentation of the material in the textbook, and to identify the relevance between Indonesian textbooks and the characteristics of students. This type of research is qualitative descriptive research. The object of this research is Indonesian text book as well as students or students. Then the data in this research is Indonesian text book. While the data collection techniques used in this study are observation, pretest, and interview artists. Data analysis technique in this research is content analysis technique. The results of this study (1) the characteristics of students using the Textbook are relevant, (2) the presentation of the material is relevant to the specified aspects, (3) the material relevance of the Indonesian Textbook 2 there are 6 items irrelevant to SK and KD and 14 items relevant to SK and KD in the even semester, (5) then from pretest results can measure initial ability with easy, easy to approach, difficult and difficult to approach problems

Keywords: textbook relevance, student characteristics, pretest

1. PENDAHULUAN

Buku Teks merupakan buku yang dijadikan sebagai rujukan siswa dalam proses pembelajaran yang isinya memuat materi-materi dan latihan soal untuk proses belajar siswa, sehingga dapat memudahkan guru untuk memberikan materi terkait dengan bahan ajar dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Menurut Suharman dalam Prastowo dalam Pangestika dkk (2017:32) Secara umum, buku-buku yang digunakan di sekolah memiliki beragam jenis, yang dibagi menjadi Buku Teks merupakan buku yang digunakan siswa dalam mendukung kegiatan belajar yang berisi uraian materi tertentu disusun secara sistematis dengan tujuan tertentu. Buku teks dibuat dan disesuaikan dengan mata pelajaran di sekolah, seperti halnya buku teks Bahasa Indonesia yang sekarang ini digunakan sebagai buku penunjang belajar siswa, yang berisi tentang materi dan latihan-latihan. Buku teks tersebut apakah sudah dapat digolongkan buku teks berkualitas, Menurut Tarigan (2009:24) faktor penentu kualitas buku teks dapat dibedakan menjadi : Sudut pandangan, kejelasan konsep, relevan dengan kurikulum, menarik minat, menumbuhkan motivasi, menstimulasikan aktivitas, ilustratif, komunikatif, penunjang mata pelajaran lain, menghargai perbedaan individual, memantapkan nilai-nilai.

Buku Teks yang baik perlu memperhatikan kesesuaian materi dalam buku teks, kesesuaian materi ditentukan dari kompetensi dasar pada standar kompetensi, di nilai pada sisi relevan dengan buku teks yang digunakan . Didukung dengan pendapat yang menyatakan terdapat catatan buku teks dalam pembelajaran bahwa buku teks yang baik adalah menurut Efendi, Anwar (2009:4) menyatakan hal-hal yang berhubungan dengan buku pembelajaran dapat dibedakan dari beberapa aspek diantaranya materi, penyajian materi, bahasa dan keterbacaan. pendapat ini menekankan bahwa penyajian buku teks, khususnya bidang studi bahasa Indonesia dimana penyajian itu dapat berupa tujuan dari pembelajaran, kemenarikan siswa dan minat, kemudahan dalam pemahaman siswa, dan latihan soal yang mendukung bidang bahasa, dengan begitu buku teks dapat memberikan sarana untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran.

Buku Teks perlu disesuaikan dengan pemakainya, karena buku teks tersebut diberlakukan di sekolah, sehingga sasaran pertama ialah siswa, karakteristik siswa memberikan pengaruh terhadap perkembangan belajar anak, dimana setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda yang perlu diperhatikan dalam proses belajar karena berpengaruh terhadap tujuan pendidikan. Menurut Seels dan Richey dalam Budiningsih (2011:8) Karakteristik siswa adalah bagian-bagian pengalaman siswa yang berpengaruh pada keefektifan proses belajar, sedang menurut Degeng dalam Budiningsih (2011:8) karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang telah dimilikinya.

Menganalisis karakter siswa tersebut untuk mengetahui ciri-ciri dari masing-masing siswanya. Dalam menentukan karakteristik siswa, pendidik perlu melakukan identifikasi terhadap peserta didik. Menurut Dick dan Carey dalam Sitanggang (2013:186) mengemukakan bahwa identifikasi karakteristik siswa sangatlah penting karena dengan alasan berimplikasi pada proses mengembangkan instruksional anak. Dalam karakteristik umum populasi sasaran belajar adalah deskripsi umum sifat-sifat siswa yang akan menerima pembelajaran di sekolah dari faktor manapun. Sesuai penjelasan tersebut, Pendidik perlu memperhatikan karakterik masing-masing siswa yang dikaitkan pada buku Teks, buku teks bertujuan memberikan materi dan latihan untuk digunakan siswa dalam belajar sesuai jenjang masing-masing, Menurut Rahmawati, Ida Yeni (2017:89) Buku teks pelajaran digunakan sebagai buku acuan wajib oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Buku teks bermacam-macam sesuai dengan mata pelajaran, seperti Matematika, Sejarah, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dst. Tergantung tingkatan pendidikan , seperti halnya Buku Teks Bahasa Indonesia termasuk dalam jenis buku teks yang diberlakukan untuk belajar siswa, namun yang membedakan karakteristik yang dibahas dapat mendukung kearah bahasa dan mendukung dalam pembelajaran bahasa Indonesia, Hal ini memberikan anggapan bahwa dalam pemberian materi tidak hanya melalui contoh-contoh seadanya tetapi mempertimbangkan penyajian materi serta karakteristik peserta didik yang disesuaikan dengan masing-masing kebutuhan peserta didik, di dalam karakteristik siswa yang mengarah ke pembelajaran dapat dikaitkan dengan buku teks bahasa Indonesia, dimana melalui karakteristik dari siswa dapat mengukur

seberapa kemampuan siswa dalam kemampuan intelektual dan berpikirnya. Masalah penelitian ini dibatasi pada karakteristik siswa yang menggunakan buku teks bahasa Indonesia, penyajian materi pada buku teks bahasa Indonesia dan relevansi Buku Teks dengan karakteristik siswa. Pertama, Bagaimana Karakteristik Siswa yang menggunakan Buku Teks Bahasa Indonesia? Kedua, bagaimana penyajian materi yang ada dalam Buku Teks Bahasa Indonesia? Ketiga, bagaimana relevansi Buku Teks Bahasa Indonesia dengan Karakteristik Siswa? Adapun tujuan penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan karakteristik siswa yang menggunakan Buku Teks Bahasa Indonesia, (2) mendeskripsikan penyajian materi dari Buku Teks Bahasa Indonesia, dan (3) mengidentifikasi relevansi Buku Teks Bahasa Indonesia dengan karakteristik siswanya.

Hasil penelitian ini menghasilkan penelitian bahwa terdapat karakteristik siswa yang menggunakan Buku Teks sudah relevan, penyajian materi relevan dengan aspek-aspek yang ditentukan, relevansi materi pada Buku Teks Bahasa Indonesia 2 terdapat 6 materi yang tidak relevan dengan SK dan KD dan 14 materi yang relevan dengan SK dan KD pada semester genap, kemudian dari hasil pretest dapat mengukur kemampuan awal dengan soal katerogi mudah, mendekati mudah, sulit dan mendekati sulit.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskripif kualitatif. Menurut Moleong dalam Rohmadi (2015:84) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Kemudian Menurut Rohmadi dan Yakub Nasucha (2015:29) penelitian deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk melukiskan, menggambarkan, dan mendeskripsikan secara nyata fakta-fakta yang diteliti, dari penelitian tersebut mengarah pada pendeskripsian secara rinci di lapangan studi. Sama seperti halnya peneliti memahami fenomena yang terjadi pada subjek peneliti yaitu siswa dengan menggambarkan dan mendiskripsikan fakta di sekolah.

Peneliti di sini berupaya mendeskripsikan kesesuaian dari buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan oleh sekolah yang dijadikan sebagai objek peneliti dengan

dikaitkan pada karakteristik siswa yang mendukung dalam pembelajaran pada bidang bahasa. Strategi penelitian yang digunakan adalah analisis terhadap buku teks bahasa Indonesia dengan dikaitkan oleh karakteristik siswa yang ada di sekolah.

Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta yang beralamat di Jl. Sri Kuncoro No. 12, Danukusuman, Serengan, Kota Surakarta Jawa Tengah 57156. Peneliti mengambil data berupa dokumen. Dokumen tersebut berupa buku teks bahasa Indonesia kelas VIII. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap yakni bulan Januari-Mei 2018.

Data diambil dari salah satu buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII yang dipilih dan disesuaikan pada semester yang sedang berjalan, karena memasuki semester genap sehingga materi yang diambil hanya dari semester genap dari buku teks tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap buku teks berdasarkan karakteristik siswa yang mendukung dalam pembelajaran bahasa. sedang, Sumber data dalam penelitian ini ialah observasi yang dilakukan dari Guru dan siswanya dengan mengkaitkan relevansi Buku Teks Bahasa Indonesia untuk SMP dengan karakteristik siswa yang hanya berkaitan dengan bidang bahasa dengan narasumber guru Bahasa Indonesia.

Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data sebagai acuan yang berkaitan dengan karakteristik siswa yang disesuaikan dengan tingkatan pendidikan, kemudian peneliti disini memilih jenjang SLTP sebagai objek yang akan dikaji, Sebelumnya peneliti menggali informasi dari Guru Bahasa Indonesia di kelas 8A terkait Buku Teks yang digunakan dalam pembelajaran dan mencari informasi dari siswanya berkaitan dengan materi yang belum disampaikan oleh Guru Pengampu Bahasa Indonesia, kemudian dari kompetensi yang belum diberikan , peneliti memberikan soal pretest yang ditujukan kepada peserta didik.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, dokumentasi, dan observasi, serta sumber-sumber tertulis yang melengkapi data-data penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa rekaman hasil wawancara dari guru pengampu pelajaran

bahasa Indonesia yaitu Ibu Masyati dengan menggunakan audiotape yang kemudian dibuat transkrip (sumber data tertulis). Rincian Penggunaan Instrumen Penelitian untuk memperoleh data penelitian

2.1 Observasi atau pengamatan

Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan.. Dalam penelitian ini kegiatan observasi dilakukan guna mengamati siswa dalam mengerjakan sebelum mengerjakan soal pretest, kemudian siswa diminta mengerjakan soal pretest dari peneliti, yang telah disesuaikan, observasi tersebut berupa catatan lapangan

2.2 Pretest

Pretest dilakukan sebelum guru memberikan sebuah materi kepada siswa, untuk mengukur kemampuan awal siswa dan tingkat kesukaran dan kemudahan soal yang diberikan.

2.3 Wawancara

Wawancara merupakan merupakan percakapan antara narasumber dan wawancara untuk memperoleh informasi, wawancara di dalamnya selalu ada dua pihak yang masing-masing memiliki kedudukan yang berlainan, pihak yang satu sebagai pencari informasi, dan yang lain sebagai pemberi informasi.

Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu menurut Moelong (dalam Rohmadi dan Nasuca, 2015: 86) menyatakan bahwa terdapat enam macam teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik atau peneliti, dan triangulasi teori.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari observasi dan dokumentasi, kemudian dicek dengan kegiatan wawancara melalui Guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu melalui Ibu Masyati.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis isi. Peneliti menganalisis isi materi dari buku teks bahasa Indonesia dari gambar maupun materi itu sendiri yang dihubungkan pada karakteristik siswa di sekolah tertentu melalui pretest yang diberikan untuk siswa dalam memulai pelajaran. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemampuan awal merupakan

salah satu karakteristik siswa yang berdasarkan kemampuan intelektual dan kemampuan berpikir.

3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Deskripsi Karakteristik Siswa yang menggunakan Buku Teks Bahasa Indonesia

Hasil identifikasi dari karakteristik siswa pada kelas VIII A yang menggunakan Buku Teks Bahasa Indonesia, karakteristik siswa salah satunya karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa, seperti halnya kemampuan intelektual, setiap anak memiliki intelektual yang berbeda. Hal tersebut dibuktikan ketika Guru mengajar dikelas setiap anak akan merespon dengan cepat apabila materi yang diajarkan tidak asing bagi mereka, namun ada sebagian siswa yang merasa asing sehingga siswa memiliki karakter yang termasuk dalam perbedaan kemampuan intelektual. selanjutnya kemampuan berpikir pada kelas VIII A setiap anak memiliki kemampuan berpikir yang berbeda-beda, ada yang lambat ada pula yang cepat dalam menangkap materi yang disampaikan. Sebagai contoh yang terjadi ketika Proses Belajar Mengajar (PBM) apabila Guru memberikan pertanyaan terkait Kompetensi dan Indikator, dan anak memberikan respon yang cepat dan ada pula yang lambat, faktor tersebut dapat memengaruhi kemampuan intelektual siswa, sehingga Guru perlu membantu supaya siswa yang tertinggal dapat mengikuti temannya. Selanjutnya dilihat dari perbedaan kepribadian yang dimiliki siswa, perbedaan individu tersebut meliputi:

3.1.1.1 Sifat, dimana setiap siswa memiliki sifat yang berbeda-beda, dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung tentu siswa memiliki sifat yang malas, rajin, dst.

3.1.1.2 Sikap, secara relevan kegiatan di dalam kelas yang peneliti jumpai sikap dari siswanya bermacam-macam, terdapat siswa yang pendiam, banyak berbicara, dan aktif

3.1.1.3 Bakat, dari bentuk perbedaan kepribadian ini peneliti menjumpai bahwa kelas 8A memiliki bakat yang berbeda, salah satunya ialah siswa berbakat

membuat puisi, karena tidak semua siswa di kelas tersebut mampu membuat puisi yang baik.

3.1.1.4 Minat, dari setiap siswa tentu memiliki minat yang berbeda-beda apabila dihubungkan dengan kemampuan berbahasa yaitu membaca, menulis ataupun minat lainnya yang berkaitan dengan materi yang digemari.

3.1.1.5 Motivasi, buku teks dapat memunculkan gairah siswa untuk belajar memperbaiki nilai, mereka akan merasa tertantang apabila mendapat nilai di bawah KKM. Didukung oleh pendapat Fadilah, Rohana dan Maria Mintowati (2015:30) bahwa kriteria buku teks yang berkaitan dengan peserta didik ialah memberi motivasi kepada pemakainya terutama peserta didik

3.1.2 Deskripsi Penyajian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia

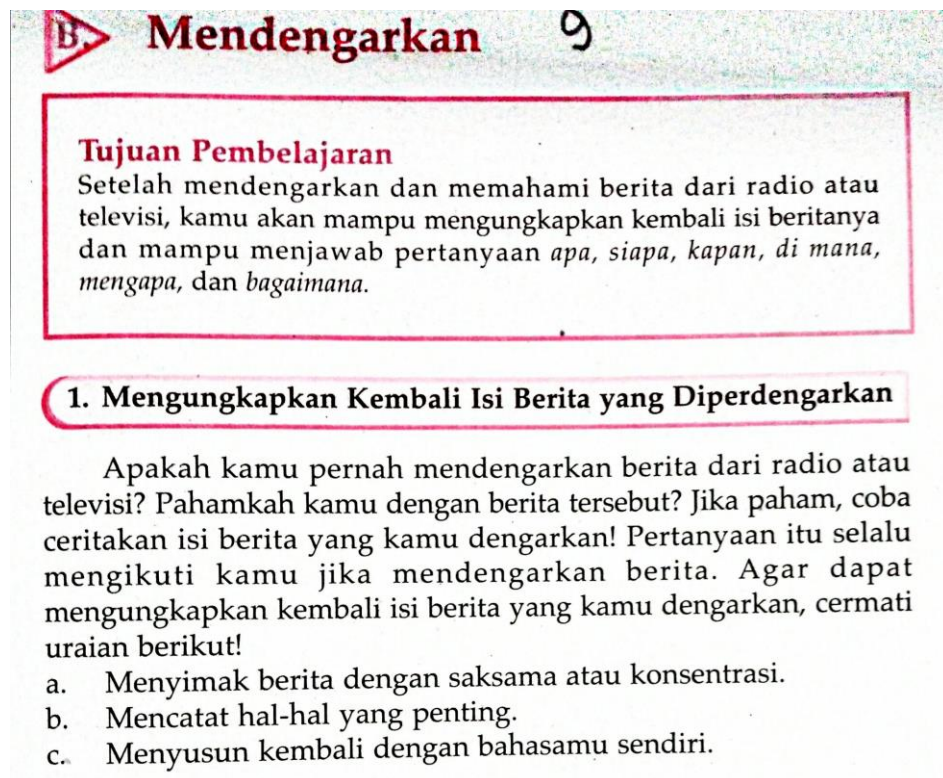
Menurut Efendi, Anwar (2009:4) Aspek Penyajian materi dalam buku teks terbagi menjadi : penyajian tujuan pembelajaran, kemenarikan minat dan perhatian siswa, kemudahan memahami, dan latihan dan soal, Penyajian materi pada buku teks Bahasa Indonesia 2 akan dibahas dibawah ini

3.1.2.1 Penyajian tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang tercantum dalam Buku Teks Bahasa Indonesia 2 pada semester genap tersebut relevan atau tidak dengan materi yang diajarkan dalam pembelajaran. Berikut materi beserta penjelasannya.

3.1.2.2 Mengungkapkan kembali isi berita yang didengarkan

Pada materi tersebut tujuan pembelajarannya adalah setelah mendengarkan dan memahami berita dari radio atau televisi, kamu akan mampu mengungkapkan kembali isi beritanya, dan mampu menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana. Lihat pada gambar berikut



Gambar 1. Materi Mengungkapkan Kembali Isi Berita

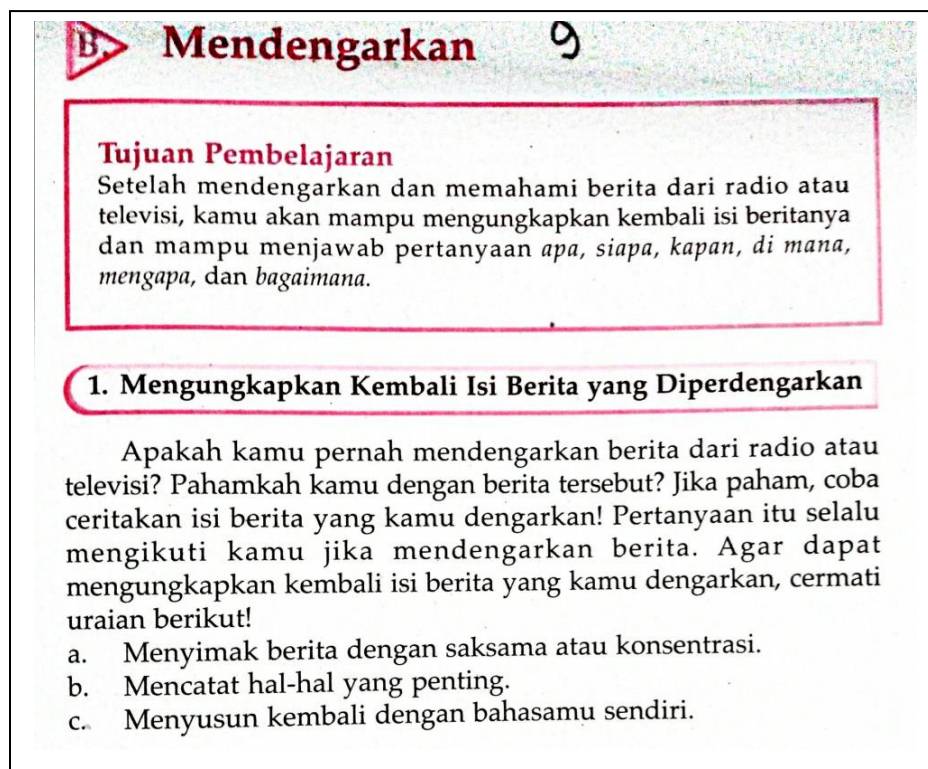
Materi tersebut telah sesuai dengan KD 9.2 mengemukakan kembali berita yang didengar/ditonton melalui radio/televisi. Namun dalam tujuan pembelajaran ini disebutkan KD 9.1 Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan atau ditonton melalui radio/televisi. meskipun dalam materi tidak dijelaskan.

3.1.3 Identifikasi Relevansi Buku Teks Bahasa Indonesia

Dari analisis yang dilakukan pada Buku Teks Bahasa Indonesia yang diberlakukan di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta penyajian materi sudah relevan, namun apabila Buku Teks dilihat dari relevansi materinya, Standar isi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII pada semester genap terdiri dari 8 Standar Kompetensi (SK), standar kompetensi tersebut kemudian dijabarkan kembali dalam bentuk Kompetensi Dasar, Jumlah keseluruhan kompetensi Dasar dalam Standar isi Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII semester genap adalah 19, yang terdiri dari 4 keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara membaca, dan menulis.

Relevansi materi keterampilan mendengarkan pada Standar Kompetensi keterampilan mendengarkan dalam Standar Kompetensi memiliki 2 standar kompetensi dengan 5 kompetensi dasar. Kompetensi dasar tersebut adalah SK 9 (KD 9.1,9,2) dan SK 13 (13.1,13.2,13.3). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan dalam materi buku teks Bahasa Indonesia 2 bahwa SK 9 KD 9,1 dan 9.2 sudah relevan dengan SK 9, sedang pada SK 13 dari KD 13.1,13.2,dan 13.3 sudah relevan dengan materi yang ada pada buku teks tersebut. Kompetensi dasar yang relevan dan tidak relevan akan dibahas di bawah ini

Relevansi materi dengan KD mendengarkan dalam Buku Teks Bahasa Indonesia 2 Kompetensi dasar 9.2 Mengemukakan kembali berita yang didengar/ditonton melalui radio/televisi. KD tersebut merupakan penjabaran dari standar kompetensi memahami isi berita dari radio/televisi. Rumusan kompetensi dasar 9.2 Mengemukakan kembali berita yang didengar/ditonton melalui radio/televisi. Kompetensi dasar 9.2 dibahas pada buku teks ini



B Mendengarkan 9

Tujuan Pembelajaran
Setelah mendengarkan dan memahami berita dari radio atau televisi, kamu akan mampu mengungkapkan kembali isi beritanya dan mampu menjawab pertanyaan *apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana*.

1. Mengungkapkan Kembali Isi Berita yang Diperdengarkan

Apakah kamu pernah mendengarkan berita dari radio atau televisi? Pahami kamu dengan berita tersebut? Jika paham, coba ceritakan isi berita yang kamu dengarkan! Pertanyaan itu selalu mengikuti kamu jika mendengarkan berita. Agar dapat mengungkapkan kembali isi berita yang kamu dengarkan, cermati uraian berikut!

- Menyimak berita dengan saksama atau konsentrasi.
- Mencatat hal-hal yang penting.
- Menyusun kembali dengan bahasamu sendiri.

Gambar 2. Materi Berita yang didengar

3.2 Pembahasan

Perbandingan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang terdahulu akan dibahas di dalam bab ini. Penelitian yang relevan yang telah dilakukan beberapa ahli bahasa ataupun peneliti lain sebagai pijakan dan dasar untuk penulis melakukan penelitian ini. Adapun perbedaan dan kesamaan tersebut akan dibahas pada bab ini

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad (2007) dalam jurnalnya yang berjudul *Effective Use of Textbooks: A Neglected Aspect of Education in Pakistan*. Pentingnya dari adanya buku teks. Persamaan pada penelitian ini objek yang dikaji Buku Teks yang diberlakukan sekolah, sasaran yang dituju ialah siswa disebutkan bahwa Buku Teks Bahasa Indonesia 2 yang diberlakukan pada siswa SMP Muhammadiyah 8 terutama kelas VIIIA, dijadikan sebagai bahan belajar siswa dan sarana penunjang dalam belajar, hal tersebut menunjukan secara relevan Buku Teks Bahasa Indonesia sudah sesuai karakteristik pada Buku Teks yang dilihat dari fungsinya.

Dalam penelitian ini dari karakteristik siswa yang menggunakan Buku Teks Bahasa Indonesia dapat diidentifikasi, berawal dari bakat, perlu diketahui bahwa setiap anak memiliki bakat, dimana bakat tersebut menunjukan kemampuan dari bidang yang *digandrungi* dari bidang akademik maupun nonakademik, bakat sendiri tergolong dalam karakteristik siswa yang masuk dalam perbedaan individual, sebab itu bakat dari siswa mendukung dalam proses pembelajaran, dan bersumber dari buku teks karena memuat didalamnya, sehingga perlu adanya identifikasi.

Dalam buku teks bahasa Indonesia terdapat bidang sastra, dari bidang sastra yang mendukung siswa mengembangkan bakat, karena berisi tentang menulis puisi, menulis pantun, menulis cerpen sebagainya, Hal tersebut dilihat pada keterampilan menulis. Bakat siswa dapat muncul dengan sendirinya, karena sebuah ketertarikan pada sesuatu hal dan kemampuan siswa untuk melakukannya. Dengan begitu mengidentifikasi karakteristik siswa pada buku teks perlu, penelitian ini sejalan dengan penelitian Sitanggang dan Abdul Hasan (2013) yang melakukan penelitian berjudul Studi Karakteristik Siswa SLTA di Kota Medan, dalam penelitian tersebut

mengkaji tentang karakteristik siswa, bahwa identifikasi karakteristik siswa sangat penting karena berimplikasi pada proses belajar siswa.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Masgoret and Gardner (2003) berjudul *“Attitude, Motivation, and Second Language Learning Analysis of Studies Conducted by Gardner and Associates”* Karakteristik siswa yang mencolok sebagai pemakai utama buku teks dapat dilihat dari sikap dan motivasi siswa, perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Masgoret dengan Gardner tidak dihubungkan pada karakteristik siswa dan bahasa kedua, namun sikap dan motivasi pada siswa menjadi objek penelitian ini. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti disini menyebutkan macam sikap siswa, seperti siswa pada umumnya mulai dengan sikap siswa yang pendiam dan aktif dalam menanggapi. Perbedaan dari penelitian Berhubungan dengan motivasi siswa, perlu diketahui buku teks memuat latihan soal sehingga mereka akan termotivasi dengan mengukur kemampuannya. Analisis yang berkaitan dengan sikap dan motivasi tersebut.

Pada penelitian Karakteristik siswa berkaitan dengan motivasi yang dilakukan guru ialah memberikan soal-soal yang sulit, dengan tujuan supaya memotivasi siswa dalam belajar, soal-soal yang diberikan mencakup kompetensi yang ada di Buku Teks Bahasa Indonesia, apabila siswa memperoleh nilai yang diraih diatas KKM maka siswa tersebut dinyatakan berhasil, dengan begitu Buku teks tersebut mampu memberikan motivasi kepada para siswa pada umumnya, supaya siswa lebih belajar lebih giat dan tertantang. Penelitian yang dilakukan Woody dkk (2010) dalam jurnalnya berjudul *“E-books or textbooks: Student prefer textbooks”* bahwa dalam Buku Teks terdapat ilustrasi dan bacaan yang memberikan motivasi berbentuk pembelajaran kepada siswa, ilustrasi yang ada di dalam teks memiliki tujuan untuk *“The design of the text, for example, whether electronic or print, can influence its effectiveness, as well as student motivation to interact with it. The placement of illustrations and other textbook features, for example, has been demonstrated to impact learning”*.

Dilihat dari karakteristik siswa bahwa Buku Teks yang dijadikan sebagai buku Penunjang belajar di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dari kelas VIII A, dapat dikaitkan dengan karakteristik siswa yang mana dari Buku Teks yang memuat materi

dan soal yang mendukung untuk mencapai Kompetensi Dasar, dapat dikerjakan dengan baik, namun ada pula siswa yang tidak bisa mengerjakan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa berbeda-beda.

Penelitian yang dilakukan oleh Iver (1987) dalam jurnalnya berjudul *“Classroom Factors and Student Characteristics students’ use of Achievement”* memiliki kesamaan apabila dihubungkan pada prestasi yang diperoleh siswa dari kemampuan masing-masing anak, dimana karakteristik tersebut menjadi faktor munculnya sebuah prestasi yang dapat mereka capai, karakteristik siswa tersebut menjadi pijakan dalam pembelajaran.

Pembahasan diatas juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiningsih (2011) yang menganalisis tentang karakteristik siswa sebagai pijakan dalam penelitian dan metode pembelajaran, dengan membahas bahwa informasi kemampuan awal siswa juga diperlukan dalam mengembangkan media dan sumber belajar, salah satunya buku teks.

Pemberian latihan soal pada buku teks merupakan aspek penyajian materi, Uji Mandiri ataupun Uji Kompetensi sebutan latihan soal dalam Buku Teks Bahasa Indonesia 2, tujuan adanya latihan soal dapat melatih dalam memahami materi pada Buku Teks, latihan soal pula dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengukur hasil belajar terkait dengan materi, Dengan begitu, Buku Teks memuat materi yang mendukung pembelajaran disesuaikan dengan aspek-aspek tertentu, dan menyediakan materi ajar yang memudahkan guru merencanakan jangkauan bahan ajar yang disajikan.

Dari pembahasan diatas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2015) berjudul Keterbacaan Buku Bahasa Indonesia (Studi Kasus “Ekspresi Diri dan Akademik” Untuk Kelas X SMA Kurikulum 2013) Buku teks digunakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, selain memuat materi juga memuat soal-soal yang dapat dikerjakan oleh siswa secara mandiri, tujuan dari buku teks adalah materi yang ada dalam buku teks, sehingga Rahmawati menganalisis aspek materi pada buku teks, namun secara fungsi memiliki kesamaan yaitu sebagai buku penunjang pembelajaran.

Karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan individu yaitu sikap, sifat, dan bakat. Karakteristik-karakteristik tersebut dapat dideskripsikan ketika proses belajar. Namun karakteristik siswa yang perlu diperhatikan berkaitan dengan materi buku teks adalah kemampuan awal, kemampuan awal tersebut berupa kemampuan berpikir dan kemampuan intelektual.

Identifikasi terhadap karakteristik siswa dengan mengambil data melalui kegiatan pretest. Kegiatan tersebut dapat mengidentifikasi terutama untuk kemampuan awal. Sebelum pelaksanaan pretest terlaksana peneliti mencari informasi melalui guru dan siswa terkait dengan materi, kegiatan tersebut bertujuan untuk menentukan kisi-kisi yang ditentukan terlebih dahulu.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad (2007) dalam jurnalnya yang berjudul *Effective Use of Textbooks: A Neglected Aspect of Education in Pakistan*. Pentingnya dari adanya buku teks. Persamaan pada penelitian ini objek yang dikaji Buku Teks yang diberlakukan sekolah, sasaran yang dituju ialah siswa disebutkan bahwa Buku Teks Bahasa Indonesia 2 yang diberlakukan pada siswa SMP Muhammadiyah 8 terutama kelas VIIIA, dijadikan sebagai bahan belajar siswa dan sarana penunjang dalam belajar, hal tersebut menunjukkan secara relevan Buku Teks Bahasa Indonesia sudah sesuai karakteristik pada Buku Teks yang dilihat dari fungsinya.

Dalam penelitian ini dari karakteristik siswa yang menggunakan Buku Teks Bahasa Indonesia dapat diidentifikasi, berawal dari bakat, perlu diketahui bahwa setiap anak memiliki bakat, dimana bakat tersebut menunjukkan kemampuan dari bidang yang *digandrungi* dari bidang akademik maupun nonakademik, bakat sendiri tergolong dalam karakteristik siswa yang masuk dalam perbedaan individual, sebab itu bakat dari siswa mendukung dalam proses pembelajaran, dan bersumber dari buku teks karena memuat didalamnya, sehingga perlu adanya identifikasi.

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 4.1 Buku Teks secara garis besar dimanfaatkan siswa sebagai bahan penunjang yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, dimana guru memberikan materi melalui buku teks sehingga memudahkan siswa dalam belajar, karakteristik siswa

yang menggunakan buku teks Bahasa Indonesia 2 mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran, karena karakteristik siswa pada umumnya yang mencakup perbedaan kepribadian dari kelas 8A dalam proses pembelajaran di kelas secara relevan telah berkaitan dengan sikap, sifat, bakat. Yang sudah disampaikan oleh Guru pengampu Bahasa Indonesia

- 4.1.1 Sifat, dimana setiap siswa memiliki sifat yang berbeda-beda, dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung tentu siswa memiliki sifat yang malas, rajin, dst.
- 4.1.2 Sikap, secara relevan kegiatan di dalam kelas yang peneliti jumpai sikap dari siswanya bermacam-macam, terdapat siswa yang pendiam, banyak berbicara, dan aktif
- 4.1.3 Bakat, dari bentuk perbedaan kepribadian ini peneliti menjumpai bahwa kelas 8A memiliki bakat yang berbeda, salah satunya ialah siswa berbakat membuat puisi, karena tidak semua siswa di kelas tersebut mampu membuat puisi yang baik
- 4.1.4 Minat, dari setiap siswa tentu memiliki minat yang berbeda-beda apabila dihubungkan dengan kemampuan berbahasa yaitu membaca, menulis ataupun minat lainnya yang berkaitan dengan materi yang digemari.
- 4.1.5 Motivasi, buku teks dapat memunculkan gairah siswa untuk belajar memperbaiki nilai, mereka akan merasa tertantang apabila mendapat nilai di bawah KKM.

4.2 Penyajian materi pada buku Teks Bahasa Indonesia terkait dengan beberapa aspek sebagai berikut :

4.2.1 tujuan pembelajaran

Materi dalam buku teks secara keseluruhan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, uraian materi yang memberikan asumsi pada siswa untuk dapat mencapai indikator.

4.2.2 pemahaman materi

Materi dalam buku teks disajikan dengan sederhana, dengan kosa kata yang dapat diterima siswa pada taraf Menengah Pertama

4.2.3 kemenarikan minat dan ketertarikan siswa

Siswa akan merasa tertarik apabila penyajian materi tidak diuraikan dengan materi yang panjang lebar, melainkan buku teks disajikan dengan ilustrasi atau gambar visual dengan kesan menarik sebagai pendukung dalam penyajian materi pada buku teks.

4.2.4 Latihan soal

Pemberian latihan soal pada buku teks merupakan aspek penyajian materi, Uji Mandiri ataupun Uji Kompetensi sebutan latihan soal dalam Buku Teks Bahasa Indonesia 2, tujuan adanya latihan soal dapat melatih dalam memahami materi pada Buku Teks, latihan soal pula dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengukur hasil belajar terkait dengan materi.

4.3 Relevansi materi yang disajikan dalam Buku Teks Bahasa Indonesia 2 dari jumlah keseluruhan kompetensi Dasar dalam Standar isi Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII semester genap adalah 19, yang terdiri dari keterampilan berbahasa , yaitu mendengarkan, berbicara membaca, dan menulis. Relevansi materi keterampilan mendengarkan pada Buku Teks Bahasa Indonesia 2 Standar kompetensi keterampilan mendengarkan dalam standar kompetensi memiliki 2 standar kompetensi dengan 5 kompetensi dasar. Kompetensi dasar tersebut adalah SK 9 (KD 9.1,9,2) dan SK 13 (13.1,13.2,13.3). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan dalam materi buku teks Bahasa Indonesia 2 bahwa SK 9 KD 9,1 tidak muncul dalam buku teks, hanya ada KD 9,2, sedang pada SK 13 dari KD 13.1,13.2,dan 13.3 sudah sesuai dengan materi yang ada pada buku teks tersebut.

Relevansi materi keterampilan berbicara pada Buku Teks Bahasa Indonesia 2 semester genap. Standar kompetensi keterampilan berbicara dalam standar isi memiliki 2 standar kompetensi dengan 4 kompetensi dasar. Kompetensi dasar tersebut adalah SK 10 (KD 10.1,10.2) dan SK 14 (KD 14.1,14.2). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan dalam materi buku teks Bahasa Indonesia 2 semester genap bahwa SK 10 pada KD 10.2 tidak muncul dalam buku teks, hanya terdapat KD 10.1, sedang pada SK 14 dari KD 14.1 dan KD 14.2 sudah sesuai dengan materi yang ada di dalam buku teks tersebut.

Relevansi materi keterampilan membaca pada Buku Teks Bahasa Indonesia 2 semester genap. Standar kompetensi keterampilan membaca dalam standar isi memiliki 2 standar kompetensi dengan 5 kompetensi dasar. Kompetensi dasar tersebut adalah SK 11 (KD 11.1,11.2, dan 11.3) dan SK 15 (KD 15.1,15.2). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan dalam materi buku teks Bahasa Indonesia 2 semester genap bahwa SK 11 hanya muncul satu KD dan KD lainnya belum disertakan dalam buku teks, sedang pada SK 15 dari KD 15.1 tidak tercantum, hanya KD 15.2 yang sesuai dalam buku teks.

Relevansi materi keterampilan menulis pada Buku Teks Bahasa Indonesia 2 semester genap. Standar kompetensi keterampilan menulis dalam standar isi memiliki 2 standar kompetensi dengan 5 kompetensi dasar. Kompetensi dasar tersebut adalah SK 12 (KD 12.1,12.2, dan 12.3) dan SK 16 (KD 16.1,16.2). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan dalam materi buku teks Bahasa Indonesia 2 semester genap bahwa SK 12 pada KD 12.1, 12.2 dan 12.3 sesuai dan muncul dalam buku teks sedang pada SK 16 dari KD 16.2 tidak tercantum, hanya KD 16.1 yang sesuai dalam buku teks.

Relevansi Buku Teks Bahasa Indonesia dengan karakteristik siswa, dilihat dari kegiatan pretest yang dilaksanakan pada siswa kelas 8A yang sebelumnya mencari informasi melalui Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia terkait materi yang diajarkan, sehingga peneliti memiliki rambu-rambu membuat soal yang disesuaikan dengan indikator dan Kompetensi Dasar berdasarkan Buku Teks. Soal tersebut terdiri dari 15 pilihan ganda dan 5 *essay*. Berdasarkan hasil belajar yang menggunakan soal pretest untuk mengukur kemampuan siswa pada kelas 8A SMP Muhammadiyah 8 masuk dalam kategori baik, sebagaimana nilai yang diperoleh telah diatas KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anisah, Aan dan Ezi Nur Azizah. 2016. "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran

- dan Internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar Siswa pada Pembelajaran IPS”. *Jurnal LOGIKA* Vol.18, No.3:5
- Asri, A. Sahrul.2017. “Telaah Buku Teks Pegangan Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII Berbasis Kurikulum 2013”. Dalam *Jurnal RETORIKA* Vol. 3, No. 1:74
- Banowati, Eva. 2007. “Buku Teks dalam Pembelajaran Geografi di kota Semarang”. Dalam *Jurnal Geografi* Vol. 4, No.2:147
- Budiningsih, Asri. 2011. “Karakteristik Siswa sebagai Pijakan dalam penelitian dan metode Pembelajaran”. Dalam *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. Vol. 30, No. 1 :8
- Devito, Joseph A. 2013. *The Textbook Writer*. Dalam *Jurnal Arts & Humanities Database*. Vol. 70, No. 3:283
- Efendi, Anwar. 2009. *Beberapa “Catatan tentang Buku Teks Pelajaran di Sekolah”*. Dalam *Jurnal INSANIA*. Vol. 14, No. 2:4
- Fadilah, Rohana. 2015. “Buku Teks Bahasa Indonesia SMP dan SMA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014”. Dalam *Jurnal Pena Indonesia*. Vol. 1, No. 1:30
- Hadi, Imam Anas. 2017. “Pentingnya Pengenalan tentang Perbedaan Individu Anak dalam Efektivitas Pendidikan”. Dalam *Jurnal Inspirasi*. Vol. 1, No.1:72-85
- Huda, Dini Nurul. 2014. *Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Non BSE dengan Standar isi Bahasa Indonseia untuk SMP*. Dalam *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Iver, Douglas Mac. 2007. *Classroom Factors and Student Characteristic Predicting Student’ Use of Achievenment Standards during Bility Self-Assessment*. Dalam *Jurnal STOR*. Vol. 58, No.5:1258
- Masgoret, A.M dan R.C. Gardner. 2003. *Attitudes, Motivation, and Second Language Learning: A Meta-Analysis of Studies Cinducted by Gardner and Associates*. Dalam *jurnal Language Learning* Vol. 53, No.1:123
- Mohammad, Razia Fakir dan Roshni Kumari.2017. *Effective Use of Textbooks: A Neglected Aspect of Education in Pakistan*. Dalam *Jurnal of Education for International Development*. Vol. 3, No.1:1

- Pangestika dkk. 2017. "Kajian Buku Teks Bahasa Indonesia tingkat Sekolah Menengah Pertama".dalam *jurnal BASASTRA*.Vol. 5, No. 2:32
- Rahmawati, Ida Yeni. 2017. "Keterbacaan Buku Bahasa Indonesia (Studi Kasus Buku "Ekspresi Diri Dan Akademik" Untuk Kelas X Sma, Kurikulum 2013)". *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol. 5, No. 2:89
- Razak, Firdha. 2017. "Hubungan Kemampuan Awal terhadap Kemampuan Berpikir kritis Matematika pada Siswa kelas VII SMP Pesantren IMMIM Putri Minasatene". Dalam *Jurnal Moshafa*. Vol. 6, No. 1:118-119
- Rohmadi dan Nasucha. 2015. *Dasar-dasar Penelitian*. Surakarta: Pustaka Brilliant
- Sitanggang, Nathanael dan Abdul Hasan Saranggih. 2013. *Studi Karakteristik Siswa SLTA di Kota Medan* dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 6, No.2:186-187
- Sunarto, H dan Agung Hartono. 1999. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rineka Cipta
- Susiaty,Utin Desy 2016. "Korelasi antara kemampuan awal dengan kemampuan akhir siswa melalui withinsolution Posing pada materi perbandingan". Dalam *jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*. Vol. 5, No.2:264
- Tarigan, Henry Guntur.2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*.Bandung: Angkasa
- Woody dkk. 2010. *E-books or textbooks: Student prefer textbooks*. Dalam *jurnal ELSEVIER*. Vol. 55 No. 3:945